

ABSTRAK

Profil Warga Transmigran di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

Oleh: Sundari Ika Lusiana/ 2011

Secara umum, pertumbuhan penduduk Riau relatif tinggi yaitu 3,79% per tahun selama periode 1998-2002. Faktor penyebab tingginya pertumbuhan penduduk suatu daerah dipengaruhi oleh besarnya kelahiran, kematian, dan migrasi penduduk. Migrasi merupakan salah satu dari ketiga faktor dasar yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong para transmigran melakukan migrasi, kondisi sosial, kondisi ekonomi dan hubungan transmigran dengan daerah asalnya.

Penelitian metode kuantitatif pada Profil Warga Transmigran di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif kuantitatif dengan tabulasi frekuensi.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut; (1) Faktor-faktor yang mendorong para transmigran melakukan migrasi ke Desa Teluk Merbau sebagian besar adalah karena sempitnya lahan pertanian dan upah/pendapatan yang rendah, (2) kondisi sosial transmigran di Desa Teluk Merbau seperti pendidikan, bila dibandingkan antara pendidikan orang tua dengan pendidikan anak, rata-rata pendidikan anak lebih tinggi. Sedangkan dari segi kesehatan, Desa Teluk Merbau sudah memiliki fasilitas kesehatan seperti POLINDES (Pondok Bersalin Desa), (3) kondisi ekonomi transmigran di Desa Teluk Merbau sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari pemilikan asetnya, seperti kepemilikan kendaraan pribadi. Banyak warga transmigran yang memiliki jenis kendaraan sepeda motor dan ada beberapa orang yang memiliki mobil pribadi. Bahkan banyak dari kepala keluarga yang memiliki sepeda motor lebih dari satu. Selain itu pendapatan warga transmigran rata-rata di atas Rp 2.500.000 per bulan, (4) hubungan transmigran dengan daerah asalnya tetap terjalin dengan baik, walaupun mereka sudah lama tinggal di Desa Teluk Merbau. Hal ini terlihat dari kunjungan mereka ke daerah asalnya.